

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan simulasi basic airway management terhadap ability to apply pada anggota PMR di SMAN 1 Bangsal dibuktikan dengan hasil uji wilcoxon yakni 43 responden (95,56%) mengalami kenaikan ability to apply heimlich manuever dan back blow (termasuk dalam kategori negative ranks), tidak ada responden yang mengalami penurunan ability to apply heimlich manuever dan back blow (positive ranks = 0) dan ada 2 responden yang tidak mengalami perubahan (ties = 2). Nilai statistik $Z = -6,557$ dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,000, yang berarti $p < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan *ability to apply heimlich manuever* dan *back blow* antara sebelum dan sesudah diberikan simulasi *basic airway management* adalah signifikan secara statistik.

5.2 Saran

1. Bagi Anggota PMR

Anggota PMR diharapkan dapat lebih aktif mengikuti kegiatan pelatihan dan simulasi *basic airway management* secara rutin agar kemampuan *ability to apply* tetap terasah. Selain itu, anggota PMR perlu meningkatkan motivasi untuk berlatih secara mandiri maupun kelompok, sehingga keterampilan seperti *back blow* dan *Heimlich maneuver* dapat

dilakukan dengan cepat dan tepat saat menghadapi kondisi kegawatdaruratan di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung kegiatan PMR dengan menyediakan fasilitas dan waktu khusus untuk pelatihan simulasi *basic airway management*. Sekolah juga dapat bekerja sama dengan tenaga kesehatan atau instansi terkait untuk memberikan pelatihan berkala, sehingga kemampuan siswa dalam pertolongan pertama dapat terus meningkat dan menjadi bagian dari budaya kesiapsiagaan di lingkungan sekolah.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi dan pengembangan kurikulum pembelajaran, khususnya pada materi kegawatdaruratan dan pertolongan pertama. Selain itu, institusi dapat mendorong lebih banyak kegiatan praktik dan simulasi dalam proses pembelajaran agar mahasiswa atau siswa memiliki keterampilan aplikatif yang lebih baik, tidak hanya sebatas teori.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain seperti tingkat pengetahuan, sikap, atau kepercayaan diri terhadap kemampuan pertolongan pertama. Selain itu, penelitian dapat dilakukan dengan desain eksperimen yang lebih kuat, jumlah sampel yang lebih besar, atau membandingkan efektivitas berbagai

metode pelatihan untuk meningkatkan *ability to apply* pada pertolongan pertama kegawatdaruratan. Juga diharapkan agar antara pemateri dan penilai dibedakan agar menghindari subjektifitas.

